

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Usia ( $p= 0,020$ ) dan derajat keparahan stroke ( $p= 0,001$ ) merupakan faktor yang berhubungan signifikan dengan perbaikan defisit neurologis pada pasien stroke iskemik yang dirawat inap.
2. Derajat keparahan stroke ( $p=0,003$ ) dan usia ( $p=0,041$ ) merupakan faktor prediktor perbaikan defisit neurologis pada pasien stroke iskemik yang dirawat inap. Pasien dengan derajat stroke berat memiliki peluang lebih besar untuk membaik dibandingkan pasien dengan derajat yang lebih ringan. Selain itu, pasien usia lanjut cenderung memiliki peluang perbaikan defisit neurologis yang lebih besar dibandingkan usia muda. Meskipun demikian, pasien dengan derajat ringan atau usia lebih muda tetap berpotensi mengalami perbaikan neurologis.

#### B. Saran

1. Penelitian selanjutnya melakukan pemilihan sampel lebih spesifik dengan fokus pada karakteristik tertentu untuk mengendalikan variabel lain yang berpengaruh terhadap perbaikan defisit neurologis, seperti berdasarkan jenis terapi atau subtype stroke iskemik tertentu.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan waktu pengukuran NIHSS saat keluar agar dilakukan secara konsisten pada waktu yang sama untuk setiap pasien. Hal ini untuk menghilangkan pengaruh lama perawatan terhadap hasil pengukuran.

3. Institusi terkait memastikan pengukuran NIHSS dilakukan dengan tepat dengan memberikan pelatihan kepada tenaga medis mengenai pengukuran NIHSS.
4. Institusi terkait dan tenaga kesehatan perlu meningkatkan edukasi masyarakat mengenai pentingnya mengenali tanda dan gejala awal stroke. Melalui edukasi ini, masyarakat diharapkan lebih cepat mencari pertolongan medis, sehingga pasien dapat ditangani tepat waktu dan memiliki luaran yang lebih baik.

